

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 1 Kertosono kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

1. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP NEgeri 1 Kertsoono dilakukan dengan cara perencanaan pengadaan barang dengan analisis kebutuhan akan sarana dan prasarana menampung aspirasi warga sekolah atau melalui observasi langsung oleh tim-tim tentang sarana dn pasrana yang dibutuhkan. Proses pengadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kertosono dilaksanakan sesuai prosedur program yang dibuat sekolah seperti yaitu prosedur kerja pengadaan berdasarka permintaan dan prosedur pegadaan dropping.
 - a) Pengadaan permintaan dilakukan ketika ada masukan dari bapak ibu guru mengenai barang-barang yang sudah rusak dan harus diganti.
 - b) Prosedur Pegadaan dropping yaitu dilakukan ketika sekolah menerima barang dari pemerintah.

2. Pendayagunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 1 Kertosono disesuaikan dengan proses pembelajaran selain itu faktor materi pembelajaran juga mempengaruhi. Adakalanya guru menggunakan sarana prasarana di luar kelas disaat ada praktek dan adakalanya guru belajar di kelas dengan menggunakan sarana yang tersedia di kelas seperti LCD atau Papan tulis, pendayagunaan sarana prasarana dipengaruhi beberapa faktor seperti materi pelajaran. Pemilihan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang digunakan guru menentukan keberhasilan proses pembelajaran sehingga kreativitas guru dibutuhkan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang selama ini diinginkan dapat terwujud dengan baik.
3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 1 Kertosono, pemeliharaan yang bersifat pencegahan serta perbaikan sarana dan prasarana dan dilakukan secara teratur. Pelaksanaannya berdasarkan jadwal yang telah dibuat masing-masing koordinasi agar selalu dalam keadaan siap pakai ketika dibutuhkan pihak sekolah dan tidak hanya melimpahkan tanggung jawab pada perorangan saja, melainkan semua staf dan guru wali kelas ataupun koordinator Lab dalam sarana prasarana yang ada dan semua warga juga diberi tanggung jawab menjaga sarana dan prasarana agar tetap dalam kondisi baik meskipun pelaksanaannya dilakukan oleh tim.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan merumuskan hasil penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan demi lebih baiknya lembaga ini.

1. Bagi kepala sekolah, koordinasi yang sudah baik ini harus tetap dijaga dan kalau perlu lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan SMP Negeri 1 Kertosono ini kedepan.
2. Pengadaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kebutuhan akan sarana dan prasarana hendaknya di rencanakan dengan baik bersama semua warga sekolah agar semua aspirasi warga sekolah dapat tertampung.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah tidak hanya diserahkan pada petugas yang menanganinya saja tetapi sumbangsi atau proaktif semua warga sekolah juga diperlukan agar semua program yang direncanakan dalam pemeliharaan sekolah dapat terealisasikan dengan baik demi kelangsungan proses pendidikan di sekolah.